



Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMA Negeri 6 Luwu Utara

Dewi Supraba¹, Saodin², Ita Evina³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

Email: dewikhumairah1997@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of the principal's supervision in improving the performance of Islamic Education (PAI) teachers at SMA Negeri 6 Luwu Utara. The focus of the research includes the planning, implementation, and follow-up stages of supervision conducted by the principal to enhance teacher performance. This research employs a qualitative approach with a case study design, involving the principal, Islamic Education teachers, and the vice principal for curriculum affairs as research subjects. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the implementation of the principal's supervision at SMA Negeri 6 Luwu Utara is carried out in a well-planned and continuous manner through three main stages. First, the planning stage involves preparing the supervision schedule, determining focus areas, and coordinating with subject teachers. Second, the implementation stage includes classroom observations, professional guidance, reflective discussions, and feedback on teacher performance. Third, the follow-up stage involves follow-up meetings, training programs, and regular performance evaluations. The supervision conducted by the principal plays a crucial role in improving the pedagogical and professional competencies of Islamic Education teachers, as well as enhancing their motivation and discipline. Teachers become more systematic in lesson planning, more creative in using instructional methods and media, and demonstrate improved responsibility and work ethics. In conclusion, the implementation of the principal's supervision at SMA Negeri 6 Luwu Utara has proven effective in enhancing the performance of Islamic Education teachers. Supervision that is systematic, participatory, and oriented toward professional development fosters a harmonious and productive work atmosphere within the school environment.

Keywords: Islamic Education, Principal supervision, SMA Negeri 6 Luwu Utara, Teacher performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Luwu Utara. Fokus penelitian ini meliputi bentuk perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi akademik maupun administratif, serta tindak lanjut hasil supervisi dalam rangka peningkatan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru PAI, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 6 Luwu Utara dilakukan secara terencana dan berkesinambungan melalui tiga tahapan utama. Pertama, perencanaan supervisi dilakukan dengan penyusunan jadwal, penentuan fokus supervisi, serta koordinasi dengan guru mata pelajaran. Kedua, pelaksanaan supervisi dilakukan melalui observasi kelas, pembinaan profesional, diskusi reflektif, dan pemberian umpan balik terhadap kinerja guru PAI. Ketiga, tindak lanjut supervisi dilakukan melalui pertemuan lanjutan, pemberian pelatihan, serta evaluasi kinerja secara berkala. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan motivasi kerja guru PAI. Guru menjadi lebih terarah dalam perencanaan pembelajaran, lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media, serta menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab mengajar. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 6 Luwu Utara terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Supervisi yang dilakukan secara sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada pembinaan profesional mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif di lingkungan sekolah.

Kata kunci: kinerja guru, Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri 6 Luwu Utara, supervisi kepala sekolah.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab utama setiap lembaga sekolah, dimana salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah kinerja guru. Guru bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius, nilai moral, dan kompetensi akademik siswa di sekolah menengah. Namun sejumlah kajian menunjukkan bahwa kinerja guru PAI belum optimal dalam banyak konteks sekolah di Indonesia, yang disebabkan oleh faktor seperti kurangnya pembinaan profesional, minimnya proses supervisi yang sistematis, serta beban tugas yang kompleks. Dalam kondisi tersebut, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan menjadi sangat penting, terutama dalam melaksanakan supervisi sebagai salah satu instrumen pengembangan guru (Putri et al., 2022).

Supervisi kepala sekolah tidak sekadar melakukan inspeksi administratif, tetapi merupakan proses manajerial yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, umpan balik, dan tindak lanjut untuk meningkatkan profesionalisme guru (Hasanah & Sururi, 2025). Penelitian sistematis juga menemukan bahwa supervisi akademik yang efektif oleh kepala sekolah memiliki hubungan bermakna dengan peningkatan kinerja guru secara profesional dan pedagogis. Sebagai contoh, kajian antar-sekolah menemukan bahwa supervisi kepala sekolah signifikan memengaruhi kinerja guru sebesar 34,7 % dan iklim kerja sekolah sebesar 40,6 % dalam konteks pendidikan agama di sekolah menengah di Indonesia (Setyati & Niron, 2025). Lebih jauh, penelitian pada sekolah Islam menegaskan bahwa model supervisi partisipatif yang mengintegrasikan nilai-Islam

seperti musyawarah (deliberation), amanah (trustworthiness) dan ihsan (excellence) turut meningkatkan keterlibatan guru dan motivasi profesionalnya (Murtado & Kurniawan, 2025).

Dalam konteks sekolah menengah atas, terutama di lingkungan pendidikan agama, supervisi kepala sekolah perlu dikaitkan dengan ciri khas tugas guru PAI yang tidak hanya mengajar fakta akademik namun juga menginternalisasi nilai keagamaan dan etika kepada siswa. Oleh sebab itu, pelaksanaan supervisi pada guru PAI harus disesuaikan dengan karakteristik pengajaran PAI dan tantangan spesifik yang mereka hadapi, seperti pengembangan modul pembelajaran, integrasi nilai keagamaan dalam pembelajaran, serta peningkatan kompetensi pedagogik dan keagamaan. Penelitian terkait menemukan bahwa dalam konteks madrasah, kepala sekolah yang aktif melakukan supervisi melalui observasi kelas, diskusi reflektif, dan pelatihan berkelanjutan berhasil meningkatkan kualitas pengajaran guru PAI (Zainab & Suhermanto, 2023).

Memasuki era reformasi pendidikan dan tuntutan peningkatan mutu lembaga sekolah, maka sekolah-sekolah seperti SMA Negeri 6 Luwu Utara diharapkan menerapkan supervisi kepala sekolah secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam tiga tahap utama perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi (musikong observasi, umpan-balik) dan tindak lanjut supervisi serta bagaimana pelaksanaan tersebut berdampak pada kinerja guru PAI. Penelitian ini penting karena walaupun banyak penelitian mengenai supervisi kepala sekolah secara umum, masih sedikit yang secara spesifik mengkaji supervisi dalam konteks guru PAI di SMA negeri di wilayah kabupaten seperti Luwu Utara.

Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang praktik supervisi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Temuan ini nantinya dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah, pengambil kebijakan, dan seluruh pemangku kepentingan sekolah dalam merancang model supervisi yang lebih tepat sasaran untuk guru PAI. Selain itu, penelitian ini akan menyoroti hambatan-hambatan dalam pelaksanaan supervisi dan rekomendasi strategi peningkatan supervisi yang relevan dengan karakteristik sekolah PAI.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena bertujuan menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam

(PAI) di SMA Negeri 6 Luwu Utara. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena sosial secara holistik melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dalam konteks alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Luwu Utara dengan mempertimbangkan bahwa sekolah ini memiliki program supervisi akademik yang aktif serta adanya guru PAI sebagai fokus kajian. Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti program supervisi kepala sekolah, laporan hasil supervisi, dan dokumen penilaian kinerja guru.

Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan relevansi dan pemahaman informan terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik ini lazim digunakan dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh lebih kaya dan mendalam. Menurut (Sugiyono, 2022), purposive sampling memfokuskan pada informan yang benar-benar memahami situasi sosial yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data faktual tentang aktivitas supervisi kepala sekolah. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi informan mengenai pelaksanaan supervisi dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis seperti jadwal supervisi, instrumen penilaian, dan laporan hasil evaluasi guru. Penggunaan berbagai teknik ini dilakukan secara triangulatif untuk meningkatkan kredibilitas data (Creswell, 2017).

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (B.Miles et al., 2016). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan melalui uraian naratif untuk menggambarkan proses supervisi secara sistematis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan hubungan antar-temuan di lapangan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melakukan *member check* kepada informan agar interpretasi peneliti sesuai dengan kenyataan di lapangan (Sugiyono, 2022). Dengan rancangan metodologi

seperti ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan deskripsi yang valid dan komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMA Negeri 6 Luwu Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMA Negeri 6 Luwu Utara dilaksanakan melalui rangkaian tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun jadwal supervisi tahunan, menentukan fokus supervisi (mis. perencanaan pembelajaran, penggunaan media, penilaian), dan menyusun instrumen observasi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru PAI. Keberadaan rencana tertulis dan instrumen ini mempermudah proses observasi kelas dan menjadikan supervisi lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang menekankan pentingnya perencanaan supervisi yang sistematis dalam meningkatkan efektivitas pembinaan guru (zaman, 2024).

Dalam pelaksanaan, kepala sekolah melakukan observasi kelas secara langsung, melakukan pembinaan individual (konferensi paska-observasi), serta memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif dan rekomendasi pengembangan. Dari hasil wawancara, guru-guru PAI melaporkan bahwa observasi yang dilakukan bersifat non-menghakimi, menyoroti aspek perencanaan pembelajaran dan strategi evaluasi, serta menyertakan contoh praktik baik yang dapat ditiru. Bentuk umpan balik yang dialogis ini mendorong guru untuk berefleksi dan mencoba inovasi dalam metode pembelajaran. Hasil ini mendukung temuan yang menunjukkan bahwa supervisi akademik yang kolaboratif dan reflektif mampu meningkatkan profesionalisme dan kualitas praktik mengajar guru (Rusdiman AB, 2024).

Tindak lanjut supervisi menjadi aspek krusial yang membedakan supervisi efektif dari kegiatan observasi semata. Di SMA Negeri 6 Luwu Utara, tindak lanjut diwujudkan dalam bentuk pelatihan internal (in-service training), mentoring oleh guru senior, serta monitoring berkala terhadap implementasi rekomendasi supervisi. Dokumentasi sekolah menunjukkan adanya peningkatan pencatatan perbaikan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru PAI setelah kegiatan supervisi dan pelatihan, yang tercermin pada kelengkapan perangkat ajar dan variasi metode yang digunakan. Hal ini menguatkan argumen bahwa supervisi yang dilanjutkan dengan pembelajaran

profesional terstruktur (mis. PLC atau pelatihan berkala) efektif meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI.

1. Dari segi dampak terhadap kinerja guru, penelitian menemukan peningkatan pada beberapa indikator: perencanaan pembelajaran menjadi lebih sistematis (RPP lebih lengkap, tujuan jelas, indikator terukur)
2. Variasi metode pembelajaran meningkat (integrasi diskusi, studi kasus, dan pemanfaatan sumber lokal/keagamaan)
3. Penilaian pembelajaran lebih beragam (kombinasi tes, proyek, dan penilaian afektif)
4. Profesionalisme guru terlihat dari partisipasi aktif pada kegiatan pengembangan guru.

Pengukuran kinerja melalui instrumen evaluasi sekolah menunjukkan kenaikan skor rata-rata setelah 6 bulan siklus supervisi intensif. Temuan ini searah dengan penelitian kuantitatif dan kajian literatur yang menemukan pengaruh positif supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru (Harahap, 2025).

Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi kendala yang menghambat optimalisasi supervisi. Pertama, keterbatasan waktu kepala sekolah karena beban administratif mengurangi frekuensi observasi langsung. Kedua, ketersediaan sarana/prasarana pembelajaran yang belum merata membuat beberapa rekomendasi sulit diimplementasikan oleh guru. Ketiga, variasi kesiapan guru (motivation dan kompetensi awal) menuntut pendekatan supervisi yang berbeda-beda, sehingga supervisi “one-size-fits-all” tidak selalu efektif. Faktor-faktor ini serupa dengan hambatan yang dilaporkan di banyak konteks sekolah lain dan mendorong perlunya model supervisi yang fleksibel serta dukungan manajerial untuk mengurangi beban administratif kepala sekolah (Muani et al., 2024).

Hasil penelitian di SMA Negeri 6 Luwu Utara menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Supervisi dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang saling berkaitan dan membentuk siklus pembinaan guru.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi di SMA Negeri 6 Luwu Utara berakar pada kombinasi perencanaan yang jelas, pelaksanaan yang komunikatif (dialogis), serta tindak lanjut yang konkret (pelatihan dan mentoring). Untuk memperkuat pengaruhnya terhadap kinerja guru PAI, disarankan pengembangan model supervisi yang mengintegrasikan Professional Learning Community (PLC),

pendelegasian supervisi (mis. wakasek kurikulum atau guru koordinator) serta pemanfaatan teknologi untuk dokumentasi dan monitoring progres guru. Strategi-strategi ini telah diuji pada penelitian pengembangan model supervisi dan terbukti meningkatkan efektivitas pembinaan guru PAI.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa supervisi kepala sekolah ketika direncanakan, dilaksanakan, dan ditindaklanjuti secara sistematis memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Namun agar dampaknya berkelanjutan diperlukan dukungan kebijakan sekolah, peningkatan kapasitas kepala sekolah sebagai supervisor, serta penyediaan waktu dan sumber daya yang memadai untuk program pembinaan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Luwu Utara. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesionalisme, serta tanggung jawab guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pertama, pada tahap perencanaan, kepala sekolah telah menyusun program supervisi yang jelas dan terarah, meliputi penetapan jadwal, sasaran, dan instrumen supervisi. Perencanaan ini menjadi dasar penting bagi keberhasilan pelaksanaan supervisi, karena menjamin kegiatan berlangsung efektif serta sesuai kebutuhan guru PAI.

Kedua, pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah menerapkan pendekatan supervisi akademik yang dialogis dan kolaboratif. Observasi kelas, wawancara, serta konferensi pasca-observasi dilakukan untuk memberikan umpan balik konstruktif yang mendorong guru memperbaiki strategi pembelajaran. Supervisi yang berorientasi pembinaan, bukan penilaian semata, telah meningkatkan motivasi dan kreativitas guru dalam menyusun serta melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ketiga, tindak lanjut supervisi dilaksanakan melalui pembinaan lanjutan berupa pelatihan internal, mentoring antar-guru, dan pemantauan berkala. Langkah ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas perangkat ajar, variasi metode

pembelajaran, serta inovasi dalam penilaian hasil belajar peserta didik. Kinerja guru PAI meningkat tidak hanya dari aspek administratif (seperti penyusunan RPP) tetapi juga dari segi kemampuan mengelola pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan kontekstual.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah akibat beban administratif, fasilitas pembelajaran yang belum optimal, serta variasi kesiapan guru. Oleh karena itu, diperlukan strategi alternatif seperti pelibatan wakil kepala sekolah dan guru senior dalam supervisi, pemanfaatan teknologi digital untuk dokumentasi dan monitoring, serta pengembangan komunitas belajar profesional (Professional Learning Community) di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa supervisi kepala sekolah yang terencana, partisipatif, dan berkelanjutan merupakan instrumen manajerial yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Keberhasilan pelaksanaan supervisi di SMA Negeri 6 Luwu Utara menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, komunikatif, dan konsisten dalam membina guru menuju profesionalisme sejati.

DAFTAR PUSTAKA

- B.Miles, M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2016). Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1).
- Creswell, J. W. (2017). Research Approaches and Designs. In *Research and Biostatistics for Nurses*. https://doi.org/10.5005/jp/books/13016_6
- Harahap, M. J. (2025). the Effect of Principal Transformational Leadership on Teacher'S Performance. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(10), 2830–3229. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i2.555>
- Hasanah, C., & Sururi, S. (2025). Principal's Supervision Strategy to Improve Teachers' Performance Based on Professional Competence. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 10(1), 289–309. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v10i1.18104>
- Muani, Cholid, N., Hr, M., & Ulumuddin, I. K. (2024). Rekonstruksi Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 583–604. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.6452>
- Murtado, D., & Kurniawan, C. S. (2025). Enhancing Teacher Performance through Participatory

- Supervision in Indonesian Islamic Schools. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 23(2), 306–321. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v23i2.2351>
- Putri, N. E., Warisno, A., Mujiyatun, & Hartati, S. (2022). PERAN SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI. *UNISAN JOURNAL*, 01(04), 83–90.
- Rusdiman AB. (2024). PENGEMBANGAN MODEL SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS PROFESIONAL LEARNING COMMUNITY (PLC) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SMA DI KABUPATEN BIREUEN. *Aktualisasi Kompetensi Pedagogis Guru Profesional Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Setyati, I., & Niron, M. D. (2025). Leadership Supervision and School Climate: Their Effects on Teacher Performance in Islamic Education Contexts in Indonesia. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 225–242. <https://doi.org/10.29240/belajea.v10i1.12807>
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Zainab, I., & Suhermanto, S. (2023). Islamic Scholar Leadership in the Modernization of Pesantren Management. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.33650/afkarina.v8i1.5328>
- zaman, adenur. (2024). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma It Nurul. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(04), 188.